

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil temuan penelitian yang disertai dengan pembahasannya telah disajikan dalam Bab IV. Selanjutnya dalam Bab V ini, peneliti akan membuat suatu kesimpulan dan rekomendasi sebagai hasil dari suatu kajian berdasarkan questioner, data dan fakta serta hasil wawancara dan studi dokumentasi yang ditemui di lapangan, adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum tentang penyelenggaraan Diklat Administrasi Umum

Penyelenggaraan Diklat Administrasi Umum yang dilakukan oleh Balai Diklat Pegawai Teknis Keagamaan Bandung menunjukkan keberhasilan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari :

- Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan berkaitan dengan Diklat Adum antara Balai Diklat PTK Bandung, Kanwil Depag Propinsi Jawa Barat, PTA Jawa Barat dan IAIN SGD Bandung, Cirebon dan Serang menunjukkan skor yang tinggi, artinya sudah berjalan baik.
- Landasan hukum penyelenggaraan Diklat Adum sudah sesuai dengan peraturan yang berlaku seperti Undang-undang Kepegawaian Nomor 14 Tahun 1974, PP Nomor 14, 15, dan 16 Tahun 1994, KMA Nomor 46 dan Nomor 68 Tahun 1998,

SKEP LAN Nomor 304/A/6/4/1995, juga Juklak dan Juknis yang dikeluarkan oleh Pusdiklat Departemen Agama.

- Penyelenggara dan widyaiswara dalam menjalankan tugas dan fungsinya dipandang sudah memenuhi kriteria yang dikeluarkan oleh Pusdiklat. Terutama widyaiswara dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Surat Edaran bersama Kepala LAN dan BAKN.
- Kinerja Balai Diklat pegawai Teknis Keagamaan Bandung dalam merencanakan Pendidikan dan Pelatihan dinilai sudah menunjukkan kemampuannya, begitupun dalam pelaksanaan dan pengendalian serta pelaporan, sebagai suatu instansi yang menangani kediklatan menunjukkan kemampuan yang profesional baik penyelenggara maupun widyaiswara.

2. Pemanfaatan Pengetahuan, keterampilan dan sikap prilaku

Product Utility lulusan Diklat Adum yang berada dilingkungan Kanwil Departemen Agama, Pengadilan Tinggi Agama Jawa Barat, IAIN SGD Bandung, Serang dan Cirebon, juga Balai Diklat Pegawai Teknis Keagamaan Bandung yang berwujud pemanfaatan pengetahuan, keterampilan dan sikap prilaku yang diaplikasikan di lapangan dipandang sebagai suatu kebutuhan yang mendasar pada umumnya sudah efektif.

Product Utility lulusan Diklat Adum lebih berupa kemampuan mengelola proses administrasi perkantoran karena kebutuhan akan hal ini dipandang sangat mendesak untuk mengantisipasi perubahan-perubahan yang terjadi pada penataan manajemen perkantoran.

Yang tersentuh dalam pemanfaatan keterampilan yang diperoleh dari Diklat Adum adalah keterampilan kepemimpinan, peningkatan keterampilan kerja, peningkatan volume kerja, dan keterampilan mengantisipasi suasana kerja yang lebih kondusif pemanfaatan keterampilan yang diterapkan di lapangan dinilai tinggi.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi product utility lulusan Diklat Adum.

Faktor internal (diri pribadi alumni) sangat mempengaruhi terhadap product utility lulusan Diklat Adum itu sendiri, karena dari segi pengalaman, kemampuan, eksistensi serta faktor lain seperti sesama mitra kerja pejabat eselon V dan IV masih ada yang belum mengikuti Diklat Adum, sehingga dalam menjabarkan visi dan misi belum seragam.

Namun disamping faktor tersebut di atas, sebagai faktor pendukung yang mempengaruhi product utility lulusan Diklat Adum dalam kiprahnya terhadap pekerjaan, adalah besarnya dukungan dan komitmen pimpinan yang memberikan peluang besar untuk dapat mengaplikasikan hasil Diklat Adum baik secara intern maupun ekstern.

4. Kinerja pelayanan Product Utility lulusan Diklat Adum

Pelayanan intern Departemen Agama lebih terfokus pada masalah pelayanan kepegawaian dan keuangan, dalam menangani pelayanan tersebut alumni Diklat Adum sudah mampu membuktikan kemampuannya dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dari Diklat Adum

Sedangkan pelayanan ekstern lebih terfokus pada pelayanan masyarakat secara langsung seperti lingkungan Kanwil Depag dengan pelayanan Nikah Rujuk (NR) dan urusan haji, lingkungan Pengadilan Tinggi Agama dengan pelayanan terhadap orang berperkara, IAIN dengan pelayanan terhadap mahasiswa serta pengabdian terhadap masyarakat dan Balai Diklat dengan pelayanan terhadap peserta Diklat.

Dengan demikian product utility lulusan Diklat Adum dalam bentuk pelayanan intern dan ekstern sesuai dengan tugas dan fungsinya dinilai sangat tinggi

Jadi kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian tentang product utility lulusan Diklat Administrasi Umum mengenai perubahan pemanfaatan pengetahuan, keterampilan dan sikap prilaku serta faktor yang mempengaruhi product utility lulusan Diklat Adum dan Kinerja pelayanannya menunjukkan utility yang tinggi

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dibuat, agar product utility lulusan Diklat Adum sesuai dengan tuntutan jabatan eselon V dan IV, serta sesuai dengan kriteria akademis penyelenggaraan Diklat Adum bisa terlaksana dengan baik. maka berikut ini direkomendasikan hal-hal sebagai berikut :

1. Kepada pihak internal.

a. Masalah koordinasi dan kerjasama.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman diantara para pengelola program Diklat di tingkat propinsi dalam melihat permasalahan, maka sebaiknya pertemuan-pertemuan

dilakukan secara rutin dan berkesinambungan untuk mensosialisasikan peraturan dan kebijaksanaan yang ada dari berbagai pihak yang terlibat dalam program pengelolaan Diklat, khususnya Diklat Adum. Dengan demikian diharapkan akan tercipta komunikasi yang baik diantara para pengelola sehingga program Diklat berjalan dengan baik.

b. Kinerja Balai Diklat termasuk penyelenggara dan widyaiswara.

Balai Diklat pegawai teknis keagamaan Bandung sebagai unit pelaksana teknis hendaknya betul-betul eksis, terutama dalam menjalankan KMA Nomor 46 Tahun 1998. Untuk itu kepada instansi terkait hendaknya saling mendukung dan memberi peluang yang sama untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Hal ini mengingat harapan-harapan yang muncul dari berbagai pihak terkait, sehingga dalam pelaksanaan Diklat akan semakin jelas. Untuk penataan tugas dan fungsi tenaga struktural/ penyelenggara dan widyaiswara, sebaiknya ditempatkan secara profesional, sehingga pada akhirnya menuju profesional.

c. Masalah pemanfaatan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku.

Mengingat product utility lulusan Diklat Adum dalam memanfaatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku merupakan harapan semua pihak, maka sebaiknya kepada semua unsur yang terlibat mendukung dengan motivasi, kerjasama serta dana yang tersedia, sehingga apa yang direncanakan alumni Diklat Adum dapat direalisasikan dan diaplikasikan dengan kemampuan masing-masing.

2. Kepada pihak eksternal.

a. Kepada Pusdiklat Departemen Agama.

Masalah evaluasi dan pemantauan kegiatan serta penelitian hasil Diklat dilaksanakan langsung oleh Pusdiklat secara berkala. Hal ini agar tidak menimbulkan kesenjangan dalam hal penyelenggaraannya, diharapkan pula pengelolaan akademis Diklat Adum bisa lebih baik lagi dimasa yang akan datang. Juga masalah dana yang diproyeksikan hendaknya jumlahnya ditambah agar calon peserta, terutama para pejabat eselon V dan IV yang belum mengikuti Diklat Adum dapat dipercepat mengingat jumlahnya masih banyak.

b. Kepada Lembaga Administrasi Negara.

Dengan tidak mengurangi tugas dan fungsinya sebagai lembaga pembina Diklat, masalah koordinasi dan kerjasama yang harmonis akan sangat baik apabila pembinaan dilakukan secara berkala baik terhadap alumni, maupun Diklat-diklat yang berada dalam wilayahnya.

c. Kepada Kanwil, PTA dan IAIN.

Untuk lebih memberdayakan alumni yang telah dihasilkan dan pemanfaatan product utility nya, terutama kemampuan manajerialnya bagus, Baperjakat mempertimbangkan hasil Diklat, agar calon yang dipromosikan dalam jabatan tertentu, Balai Diklat dapat memberikan konstribusiinya terutama yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap prilaku dengan prestasi hasil Diklat. Dan selanjutnya akan meningkatkan kredibilitas Balai Diklat dimasa yang akan datang.